BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dunia usaha mulai berkembang setelah masa pandemi covid 19 berlalu. Hal ini ditandai dengan adanya persaingan dalam dunia usaha. Perusahaan akan saling mempertahankan posisi mereka dan berusaha menjadi yang terbaik untuk menarik perhatian konsumen terhadap produknya. Perusahaan dapat melakukan pengembangan produk, seperti media cetak yang mengembangkan produknya selain media cetak, mereka juga menjual media elektronik seperti *e-paper*, atau dapat juga dengan cara mengubah tampilan menjadi lebih menarik dan menyesuaikan dengan keinginan pasar.

Keberhasilan suatu perusahaan akan terlihat saat pimpinan dapat menjalankan perusahaan dengan baik, salah satunya adalah ketika manajemen perusahaan memilih harga jual barang-barang yang diproduksi perusahaan. Menghitung biaya produksi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan harga jual. Biaya produksi adalah salah satu komponen dari biaya produksi, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk atau seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

Biaya produksi biasanya terdiri dari unsur bahan baku dan tenaga kerja langsung, serta overhead pabrik. Bahan baku adalah semua bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi dan dimasukkan kedalam biaya bahan baku. Tenaga kerja langsung didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berkaitan langsung dengan produksi suatu barang dan diperhitungkan dalam biaya tenaga kerja langsung. Biaya *Overhead Pabrik (factory overhead cost)*

adalah biaya-biaya dalam pabrik yang dikeluarkan sehubungan dengan proses produksi, kecuali biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung (Tilaar, 2021).

Biaya produksi sangat berpengaruh dalam penentuan harga jual, jika perhitungannya benar maka harga jual yang didapat juga akan dapat bersaing dengan produk dari perusahaan lain. Perhitungan harga jual akan tinggi jika biaya pembuatannya tinggi, begitu pula sebaliknya jika biaya produksinya rendah maka harga jualnya juga akan murah.

Dalam menetapkan harga jual suatu produk yang perlu dipertimbangkan adalah mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan, permintaan pasar, harga jual produk sejenis, kondisi ekonomi, elastisitas harga produk dan sebagainya. Oleh karenanya penentuan harga jual merupakan kebijakan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang.

Harga pokok produksi dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting, seperti faktor biaya. Penting bagi seorang pemimpin perusahaan dalam membuat kebijakan harga jual yang mengacu pada harga pokok produksi produknya. Besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan suatu produk dalam suatu periode, akan dijadikan dasar menentukan harga jual produk tersebut. Permasalahan akan timbul jika tidak adanya kebijakan dalam penentuan harga jual produk, karena setiap saat harga pokok produksi dan harga jual produk sejenis di pasar akan mengalami perubahan.

Penetapan margin laba di atas biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan membutuhkan suatu keahlian khusus dengan mempertimbangkan dari berbagai faktor, seperti telah disebutkan di atas. Metode yang banyak

digunakan dalam menentukan harga pokok produksi yang kaitannya dengan harga jual produk, (Susilowati, 2022), yaitu :

1. *Full Costing*

Menurut metode perhitungan *full costing* yang digunakan dalam akuntansi, semua biaya yang dikeluarkan selama produksi, termasuk biaya variabel, biaya tetap, biaya langsung, biaya investasi, dan semua biaya lainnya digunakan sebagai indikator kunci saat menentukan biaya keseluruhan.

2. *Variabel Costing*

Metode variabel *costing* adalah cara menghitung biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya yang bersifat tidak tetap (variabel), seperti biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa biaya mengalami fluktuasi sejalan dengan output dan volume produksi.

PT Masa Kini Mandiri yang bergerak dibidang produksi dengan produk utama adalah koran, menentukan harga pokok produksi secara standard untuk setiap periode, yang bertujuan untuk menganalisa harga jual koran yang dipasarkan. Karena semakin banyak order cetaknya, maka akan semakin rendah biaya produksinya dan sebaliknya, jika order cetak sedikit, maka akan tinggi biaya produksinya. PT Masa Kini Mandiri baru melakukan penyesuaian harga jual koran pada tahun 2022 setelah lebih dari 10 tahun tidak melakukan penyesuaian harga dikarenakan harga bahan baku yang sudah beberapa kali mengalami kenaikan membuat PT Masa Kini Mandiri akhirnya melakukan penyesuaian harga jual koran. Selama ini perusahaan beranggapan belum waktunya untuk melakukan penyesuaian harga dikarenakan harga jual produk

sejenis di pasaran belum mengalami kenaikan, akan tetapi harga bahan baku yang sudah beberapa kali mengalami kenaikan membuat beban perusahaan semakin berat dan perusahaan mengambil keputusan menaikkan harga pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema di atas dengan mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Koran Pada PT Masa Kini Mandiri”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode perhitungan harga pokok produksi yang seharusnya digunakan oleh PT Masa Kini mandiri ?
2. Apakah metode yang tepat untuk digunakan dalam penentuan harga jual koran pada PT Masa Kini Mandiri ?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual koran yang diproduksi oleh PT Masa Kini Mandiri selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk menganalisa perhitungan harga pokok produksi sudah digunakan untuk menghitung harga jual koran pada PT Masa Kini mandiri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian bermanfaat untuk menerapkan teori yang didapat di kampus dan menambah wawasan tentang penghitungan harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan saran cara melakukan Analisa Perhitungan harga pokok produksi pada PT Masa Kini Mandiri.

3. Bagi STIE Gentiaras dan Peneliti Berikutnya

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.